



## **Analysis of Learning Resource Utilization by Students of the Educational Technology Study Program, FIP UNP**

**Lidya Indah Putri<sup>1</sup>, Fetri Yeni J<sup>2</sup>, Novrianti<sup>3</sup>, Ulfia Rahmi<sup>4</sup>**

Email: [Lidyaindahputri10@gmail.com](mailto:Lidyaindahputri10@gmail.com)

<sup>1234</sup>Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

### **ABSTRACT**

Higher education today faces various challenges and opportunities influenced by the development of technology and information. In this context, the utilization of learning resources becomes an important aspect to enhance the quality of education and support the completion of students' assignments. Students are expected to be able to utilize various learning resources such as e-journals, textbooks, e-books, as well as artificial intelligence-based tools like ChatGPT and Perplexity to support the completion of their coursework. This research aims to analyze the utilization of learning resources by students in completing their coursework. The type of research used is descriptive quantitative research to describe the actual situation based on data obtained from a predetermined sample. The sample in this study consisted of 105 students selected using the proportionate stratified random sampling technique. Based on the data analysis results, the average percentage of resource utilization is as follows: e-journal 81.79% (very good category), textbooks 74.57% (good category), e-books 79% (good category), ChatGPT 83.67% (very good category), and Perplexity 82.1% (very good category). These findings indicate that students predominantly use digital resources that are considered practical, relevant, and efficient in completing their coursework. Although textbooks are still used, their usage is the lowest compared to other digital sources. Overall, the utilization of learning resources by students of the Educational Technology Study Program at FIP UNP has been effective, but improving information literacy is essential so that students can be more discerning in choosing credible sources that meet their academic needs.

**Keywords:** Learning Resources, Educational Technology, Course Assignments

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan tinggi memiliki peranan penting dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan di dunia kerja yang semakin kompetitif. Pendidikan tinggi berkontribusi secara signifikan dalam membentuk individu yang kompeten, siap pakai, dan mampu mengambil inisiatif dalam berbagai situasi. Pemanfaatan sumber belajar yang efektif menjadi kunci untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mempermudah dalam mengerjakan tugas perkuliahan sehingga berdampak pada hasil akademik mahasiswa.

Sumber belajar memungkinkan mahasiswa untuk mengakses informasi, memperluas wawasan, dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Mahasiswa sekarang memiliki akses yang lebih luas terhadap berbagai sumber belajar yang dapat mendukung proses pembelajaran. Pemanfaatan sumber belajar yang beragam, seperti *e-journal*, buku teks, *e-book*, serta alat bantu berbasis kecerdasan buatan seperti *ChatGPT* dan *Perplexity*, menjadi sangat penting untuk mendukung keberhasilan akademik mahasiswa. Menurut Samsinar (2019) memilih sumber belajar ada kriteria yang perlu diperhatikan yaitu tujuan yang ingin dicapai, ekonomis, praktis dan sederhana, mudah didapat, serta fleksibel dan luwes.

Hasil studi pendahuluan yang peneliti temukan pada saat observasi awal diperoleh informasi bahwa kebanyakan mahasiswa menggunakan *e-journal* untuk menyelesaikan tugas kuliah karena *e-journal* menyediakan sumber yang relevan, dapat dipercaya, mencantumkan referensi jelas, dan memenuhi kebutuhan akademik, meskipun beberapa mahasiswa melengkapi pencarian dengan AI seperti *ChatGPT* atau *Perplexity* jika informasi yang dibutuhkan tidak ditemukan. Mahasiswa Teknologi Pendidikan FIP UNP dituntut untuk adaptif terhadap perkembangan teknologi serta memiliki kemampuan literasi informasi yang baik.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara menyeluruh pemanfaatan sumber belajar oleh mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan FIP UNP, dengan menyoroti aspek ekonomis, frekuensi penggunaan, kemudahan akses, fleksibilitas, relevansi, efisiensi, nilai positif, dan evaluasi terhadap setiap jenis sumber belajar. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris tentang apakah pemanfaatan sumber belajar (*e-journal*, buku teks, *e-book*, *ChatGPT*, dan *Perplexity*) berperan penting dalam mengerjakan tugas perkuliahan bagi mahasiswa aktif Program Studi Teknologi Pendidikan FIP UNP?

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Sampel berjumlah 105 mahasiswa aktif Program Studi Teknologi Pendidikan Angkatan 2021–2024 yang dipilih secara *proportionate stratified random sampling*. Instrumen yang digunakan adalah angket tertutup dengan 40 item pernyataan berdasarkan delapan indikator: ekonomis, frekuensi, mudah diperoleh, fleksibel dan kompatibel, relevansi, efisiensi, nilai positif, dan evaluasi. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dengan perhitungan persentase.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Sumber Belajar *E-journal*

No	Indikator	Jawaban Responden										% Skor
		SS		S		KS		TS		STS		
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
1.	Ekonomis	32	30.5	66	62.9	7	6.7	-	-	-	-	84.76
2.	Frekuensi	23	21.9	59	56.2	22	21	1	1	-	-	79.81
3.	Mudah diperoleh	19	18.1	68	64.8	17	16.2	1	1	-	-	80
4.	Fleksibel & kompatibel	19	18.1	71	67.6	15	14.3	-	-	-	-	80.76
5.	Relevansi	27	25.7	64	61	14	13.3	-	-	-	-	82.48
6.	Efisiensi	28	26.7	58	55.2	19	18.1	-	-	-	-	81.71
7.	Nilai positif	25	23.8	72	68.6	8	7.6	-	-	-	-	83.24
8.	evaluasi	18	17.1	77	73.3	10	9.5	-	-	-	-	81.52
% Frekuensi Jawaban		22.7		63.7		13.3		0.3		-		
Rata-rata Pesentase											81.79	

Hasil analisis data pada Tabel diatas menunjukkan bahwa rata-rata persentase pemanfaatan sumber belajar *e-journal* dalam mengerjakan tugas perkuliahan bagi mahasiswa adalah sebesar 81.79%, yang berarti pemanfaatannya tergolong dalam kategori **Sangat Baik**. Distribusi frekuensi jawaban mahasiswa terhadap pemanfaatan sumber belajar *e-journal* yaitu SS (Sangat Setuju) 22.7%, S (Setuju) 63.7%, KS (Kurang Setuju) 13.3%, TS (Tidak Setuju) 0.3%, dan STS (Sangat Tidak Setuju) 0%.

### Sumber Belajar Buku Teks

No	Indikator	Jawaban Responden										% Skor
		SS		S		KS		TS		STS		
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
1.	Ekonomis	13	12.4	50	47.6	35	33.3	7	6.7	-	-	73.14
2.	Frekuensi	5	4.8	37	35.2	57	54.3	6	5.7	-	-	67.81

3.	Mudah diperoleh	8	7.6	52	49.5	39	37.1	5	4.8	1	1	71.62
4.	Fleksibel & kompatibel	10	9.5	68	64.8	24	22.9	3	2.9	-	-	76.19
5.	Relevansi	10	9.5	77	73.3	18	17.1	-	-	-	-	78.48
6.	Efisiensi	10	9.5	54	51.4	36	34.3	5	4.8	-	-	73.14
7.	Nilai positif	13	12.4	72	68.6	20	19.0	-	-	-	-	78.67
8.	evaluasi	12	11.4	69	65.7	23	21.9	1	1.0	-	-	77.52
% Frekuensi Jawaban		9.6		57.1		30		3.2		0.1		
Rata-rata Pesentase											74.57	

Hasil analisis data pada Tabel diatas menunjukkan bahwa rata-rata persentase pemanfaatan sumber belajar buku teks dalam mengerjakan tugas perkuliahan bagi mahasiswa adalah sebesar 74.57% yang berarti pemanfaatannya tergolong dalam kategori **Baik**. Distribusi frekuensi jawaban mahasiswa terhadap pemanfaatan sumber belajar buku teks yaitu SS (Sangat Setuju) 9.6%, S (Setuju) 57.1%, KS (Kurang Setuju) 30%, TS (Tidak Setuju) 3.2%, dan STS (Sangat Tidak Setuju) 0,1%.

### Sumber Belajar *E-book*

No	Indikator	Jawaban Responden										% Skor
		SS		S		KS		TS		STS		
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
1.	Ekonomis	22	21.0	61	58.1	19	18.1	3	2.9	-	-	79.43
2.	Frekuensi	19	18.1	44	41.9	38	36.2	3	2.9	1	1	74.67
3.	Mudah diperoleh	16	15.2	60	57.1	24	22.9	5	4.8	-	-	76.57
4.	Fleksibel & kompatibel	21	20.0	63	60.0	19	18.1	2	1.9	-	-	79.62
5.	Relevansi	20	19.0	75	71.4	7	6.7	3	2.9	-	-	81.33
6.	Efisiensi	26	24.8	52	49.5	25	23.8	2	1.9	-	-	79.43
7.	Nilai positif	19	18.1	73	69.5	11	10.5	2	1.9	-	-	80.76
8.	evaluasi	18	17.1	72	68.6	13	12.4	2	1.9	-	-	80.19
% Frekuensi Jawaban		19.2		59.5		18.6		2.6		0.1		
Rata-rata Pesentase											79	

Hasil analisis data pada tabel diatas bahwa rata-rata persentase pemanfaatan sumber belajar *e-book* dalam menyelesaikan tugas perkuliahan sebesar 79%, yang berarti pemanfaatannya tergolong dalam kategori **Baik**. Distribusi frekuensi jawaban mahasiswa terhadap pemanfaatan sumber belajar *e-book* yaitu SS (Sangat Setuju) 19.2%, S (Setuju) 59.5%, KS (Kurang Setuju) 18.6%, TS (Tidak Setuju) 2.6%, dan STS (Sangat Tidak Setuju) 0,1%.

### Sumber Belajar *ChatGPT*

No	Indikator	Jawaban Responden										% Skor
		SS		S		KS		TS		STS		
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
1.	Ekonomis	54	51.4	47	44.8	4	3.8	-	-	-	-	89.52
2.	Frekuensi	37	35.2	54	51.4	13	12.4	1	1	-	-	84.19
3.	Mudah diperoleh	46	43.8	56	53.3	3	2.9	-	-	-	-	88.19
4.	Fleksibel & kompatibel	39	37.1	59	56.2	7	6.7	-	-	-	-	86.1
5.	Relevansi	24	22.9	58	55.2	21	20.0	2	1.9	-	-	79.81
6.	Efisiensi	39	37.1	58	55.2	7	6.7	1	1.0	-	-	85.71
7.	Nilai positif	25	23.8	35	33.3	34	32.4	10	9.5	1	1	73.9
8.	evaluasi	36	34.3	52	49.5	14	13.3	2	1.9	1	1	82.86
% Frekuensi Jawaban		35.7		50		12.2		2		0.1		
Rata-rata Pesentase											83.79	

Hasil analisis data pada tabel diatas bahwa rata-rata persentase pemanfaatan sumber belajar *ChatGPT* dalam menyelesaikan tugas perkuliahan adalah 83.79%, yang termasuk dalam kategori **Sangat Baik**. Distribusi frekuensi jawaban mahasiswa terhadap pemanfaatan sumber belajar *ChatGPT* yaitu SS (Sangat Setuju) 35.7%, S (Setuju) 50%, KS (Kurang Setuju) 12.2%, TS (Tidak Setuju) 2.%, dan STS (Sangat Tidak Setuju) 0,1%.

### Sumber Belajar *Perplexity*

No	Indikator	Jawaban Responden										% Skor
		SS		S		KS		TS		STS		
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
1.	Ekonomis	47	44.8	46	43.8	10	9.5	2	1.9	-	-	86.29
2.	Frekuensi	25	23.8	61	58.1	13	12.4	6	5.7	-	-	80
3.	Mudah diperoleh	44	41.9	50	47.6	9	8.6	2	1.9	-	-	85.9
4.	Fleksibel & kompatibel	24	22.9	69	65.7	10	9.5	2	1.9	-	-	81.9
5.	Relevansi	29	27.6	60	57.1	14	13.3	2	1.9	-	-	82.1
6.	Efisiensi	37	35.2	54	51.4	12	11.4	2	1.9	-	-	84
7.	Nilai positif	23	21.9	54	51.4	23	21.9	4	3.8	1	1	77.9
8.	evaluasi	25	23.8	60	57.1	17	16.2	3	2.9	-	-	80.38
% Frekuensi Jawaban		30.2		54		13		2.7		0.1		
Rata-rata Pesentase												82.31

Hasil analisis data pada tabel diatas menunjukkan bahwa rata-rata persentase pemanfaatan *Perplexity* sebagai sumber belajar adalah sebesar 82.31%. Nilai ini mengindikasikan bahwa tingkat pemanfaatan *Perplexity* oleh mahasiswa berada pada kategori **Sangat Baik**. Distribusi frekuensi jawaban mahasiswa terhadap pemanfaatan sumber belajar *Perplexity* yaitu SS (Sangat Setuju) 30.2%, S (Setuju) 54%, KS (Kurang Setuju) 13%, TS (Tidak Setuju) 2.7%, dan STS (Sangat Tidak Setuju) 0,1%.

### Pembahasan

#### *E-journal*

Pemanfaatan sumber belajar *e-journal* sebesar 81,79% menunjukkan bahwa mahasiswa secara aktif memanfaatkan *e-journal* sebagai sumber referensi dalam menyusun tugas perkuliahan. *E-jurnal* dinilai sangat ekonomis, relevan, dan efisien dalam penyampaian informasi ilmiah yang *up to date*. Pemanfaatan sumber belajar *e-journal* berperan penting dalam menunjang penyelesaian tugas perkuliahan mahasiswa selain itu pemanfaatan *e-journal* juga mendorong mahasiswa mengembangkan keterampilan literasi informasi yakni kemampuan mencari, menyeleksi, dan menggunakan informasi secara kritis.

#### *Buku teks*

Pemanfaatan sumber belajar buku teks sebesar 74,57% menunjukkan adanya kecenderungan penurunan pemanfaatan buku teks sebagai sumber dalam membantu mahasiswa menyelesaikan tugas perkuliahan. Pemanfaatan buku teks memiliki peran penting dalam menyediakan informasi dasar dan teori-teori yang menjadi fondasi akademik. Namun, dalam era digital ini, mahasiswa cenderung meninggalkan buku teks karena dianggap tidak praktis, terutama jika hanya tersedia dalam bentuk cetak.

#### *E-book*

Pemanfaatan sumber belajar e-book sebesar 79% E-book juga dinilai relevan oleh mahasiswa karena banyak tersedia dalam versi terkini dan sesuai dengan kebutuhan materi kuliah. Meskipun e-book merupakan salah satu sumber belajar yang praktis dan fleksibel, kenyataannya tidak semua mahasiswa dapat mengakses e-book dengan mudah. Salah satu penyebab utama sulitnya akses terhadap e-book adalah karena banyak e-book bersifat berbayar. Oleh karena itu, dibutuhkan peran aktif dari institusi pendidikan tinggi, khususnya perpustakaan kampus, untuk menyediakan akses e-book secara legal.

### **ChatGPT**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase pemanfaatan sumber belajar ChatGPT sebesar 83.79% menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa menilai ChatGPT sebagai sumber belajar yang hemat biaya, mudah diakses dan mampu memberikan penjelasan secara cepat. Namun, pada indikator "nilai positif" pada ChatGPT memperoleh skor relatif rendah dibanding indikator lainnya. Hal ini mengindikasikan adanya kesadaran mahasiswa terhadap keabsahan informasi, dan risiko plagiarisme jika ChatGPT digunakan tanpa validasi.

### **Perplexity**

*Perplexity* sebesar 82.31% menunjukkan bahwa *Perplexity* juga dinilai membantu dalam hal efisiensi dan fleksibilitas, karena memungkinkan mahasiswa memperoleh informasi yang tepat dan dapat ditelusuri kembali ke sumber aslinya tanpa perlu membuka banyak laman secara manual. Namun, dalam hasil penelitian juga ditemukan bahwa meskipun pemanfaatannya tinggi, indikator "nilai positif" memperoleh skor paling rendah di antara delapan indikator yang diteliti. Ini menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa masih berhati-hati dalam menggunakan *Perplexity*.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pemanfaatan sumber belajar oleh mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan FIP UNP, diketahui bahwa mahasiswa lebih cenderung menggunakan sumber belajar berbasis digital, dengan ChatGPT (83,67%), *Perplexity* (82,1%), dan e-journal (81,79%) sebagai sumber utama yang dinilai sangat efektif dan responsif dalam membantu penyelesaian tugas. E-book juga cukup banyak dimanfaatkan (79%), menunjukkan minat mahasiswa terhadap fleksibilitas akses, sementara buku teks konvensional memiliki tingkat pemanfaatan terendah (74,57%) karena dianggap kurang fleksibel. Secara keseluruhan, pemanfaatan sumber belajar berada dalam kategori baik hingga sangat baik, namun diperlukan peningkatan literasi informasi, khususnya dalam mengevaluasi keakuratan sumber berbasis AI. Oleh karena itu, disarankan adanya pelatihan literasi informasi dan integrasi pemanfaatan sumber belajar dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memilih sumber yang tepat dan menunjang kualitas akademik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustina, E., Rahmawati, D., & Lestari, Y. (2022). Pengaruh Minat dan Pemanfaatan Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(1), 45–53.
- Kurniawan, E. A. (2024). Analisis Motif dan Dampak Penggunaan ChatGPT sebagai Sumber Belajar di Era Digital. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 12(2), 101–115.
- Melati, T. (2018). Pemanfaatan Sumber Pembelajaran oleh Mahasiswa PGSD Universitas Sriwijaya. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(3), 55–64.
- Rahmadi, R., Yani, M., & Saputra, S. (2018). Peran Sumber Belajar dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran di Perguruan Tinggi. *Jurnal Teknologi Pembelajaran*, 4(2), 88–94.
- Rusli, C. A., Anggraini, L., & Rasyid, F. (2024). Pemanfaatan Aplikasi *Perplexity* terhadap Pembelajaran di Era AI. *Jurnal EduTech AI*, 2(1), 20–30.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Samsinar. (2019). *Manajemen Sumber Belajar dan Pemanfaatannya di Era Digital*. Yogyakarta: Deepublish.